

The Role of Educators in Enhancing Student Learning Motivation in The Digital Technology Era

Elfa Febriyoli¹, Juliana Batubara², Nurfarida Deliani³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Padang, Indonesia
e-mail: 2420010045@uinib.ac.id

Abstrak

Pendidikan di era teknologi digital menghadirkan tantangan dan peluang baru bagi pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan akses tak terbatas terhadap berbagai sumber pembelajaran, namun juga dapat menyebabkan gangguan dan penurunan motivasi belajar peserta didik. Artikel ini bertujuan untuk membahas bagaimana peranan pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di era teknologi digital. Adapun penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research), yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama yang dimaksudkan untuk menggali teori serta konsep peranan pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di era teknologi digital sangat penting. Pertama, pendidik harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan relevan bagi peserta didik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Kedua, pendidik perlu memilih metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat memahami materi dengan lebih mudah. Metode yang sesuai akan membuat peserta didik merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, pendidik juga harus memahami karakteristik peserta didik, termasuk keunikan dan latar belakang mereka. Pemahaman ini memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang dapat lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Terakhir, pendidik harus menciptakan aktivitas yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kelas. Aktivitas yang interaktif dan melibatkan peserta didik dapat membuat mereka lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar.

Kata kunci: Pendidik, Motivasi Belajar, Peserta Didik, Era Teknologi Digital

Abstract

Education in the digital technology era presents new challenges and opportunities for educators in enhancing student learning motivation. The advancement of information and communication technology allows unlimited access to various learning resources but can also lead to distractions and a decline in student motivation. This article aims to discuss the role of educators in enhancing student learning motivation in the digital

technology era. This research uses a literature study method, using literature as the main data source to explore theories and concepts regarding the role of educators in enhancing student learning motivation. The results of this study indicate that the role of educators in enhancing student learning motivation in the digital technology era is crucial. First, educators must be able to integrate technology into the learning process. With the proper use of technology, learning becomes more engaging and relevant to students, which in turn can increase their motivation to learn. Second, educators need to choose appropriate teaching methods to help students better understand the material. The right methods will make students feel more motivated to engage in learning. Furthermore, educators must understand the characteristics of their students, including their uniqueness and background. This understanding allows educators to adjust their teaching approaches to be more effective in enhancing student learning motivation. Lastly, educators must create activities that actively engage students in the classroom. Interactive activities that involve students can make them more interested and enthusiastic about learning.

Keywords: Educators, Learning Motivation, Students, Digital Technology Era

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan. Di satu sisi, teknologi menawarkan berbagai kemudahan akses informasi dan sumber pembelajaran yang tak terbatas, membuka pintu untuk memperluas metode dan media pembelajaran yang tersedia bagi siswa, dan dengan demikian, memungkinkan peningkatan dalam efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Sakti, 2023). Tetapi di sisi lain, hadirnya teknologi juga menghadirkan tantangan dalam menjaga perhatian dan motivasi peserta didik yang semakin terganggu oleh berbagai distraksi digital. Oleh karena itu, peran pendidik menjadi sangat krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memotivasi, serta mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak dalam proses pembelajaran (Suhaemi et al., 2020)

Pendidikan merupakan kesadaran individu dalam menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar salah satunya yaitu motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar (Widhayanti & Abduh, 2021). Saat ini, banyak peserta didik yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap peserta didik yang tidak peduli terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan pendidik ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Pendidik memegang peran utama dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran tidak hanya sebagai pengajar yang menyampaikan materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, inspirator dan evaluator bagi peserta didik. Hal tersebut

tertera dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal (39) Ayat 1 dan 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni: (1) Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelola, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis guna menunjang proses pendidikan pada satu pendidikan. (2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (Anggraini et al., 2022). Pendidik profesional ditandai oleh kompetensi dalam pengajaran, yakni pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Notanubun, 2019). Akan tetapi, saat ini kompetensi tersebut perlu adanya penyesuaian sehingga pendidik dalam hal ini mampu memprediksi dan mempersiapkan kebutuhan belajar peserta didik di era digital. Pada abad ke-21 atau yang sering disebut era digital pendidik semakin dituntut lebih aktif, kritis, inovatif, kreatif, dan kolaboratif terhadap perkembangan zaman teknologi sehingga mampu mengikuti trend mengajar saat ini (Akrim, 2018).

Dalam keseluruhan proses pengajaran, peran pendidik tidak bisa diabaikan. Karena pembelajaran merupakan suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Pendidik merupakan faktor yang sangat menentukan dalam upaya menciptakan kondisi pembelajaran yang dinamis. Jika pendidik menjaga sikap optimis selama proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Asumsi yang mendasari argumen ini adalah bahwa guru adalah agen utama pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran terletak pada guru memenuhi misinya. Sebab pendidik merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, pendidik harus mampu mendorong siswa untuk berinisiatif belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Safitri et al., 2023).

Dalam konteks era digital, motivasi belajar peserta didik menjadi lebih kompleks, mengingat banyaknya distraksi yang ditawarkan oleh teknologi, seperti media sosial, video games, dan aplikasi hiburan lainnya. Di sinilah pentingnya peran pendidik untuk mengenali kebutuhan, karakteristik, serta gaya belajar masing-masing peserta didik dan mengadaptasi metode pengajaran yang relevan dan menarik (Anggraini et al., 2022). Di era digital, pendidik harus mampu mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran secara efektif. Ini termasuk pemanfaatan platform e-learning, aplikasi pembelajaran interaktif, dan media digital lainnya yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Selain itu, pendidik juga harus mampu membangun hubungan yang positif dengan peserta didik, menciptakan atmosfer pembelajaran yang menyenangkan, serta menginspirasi mereka untuk terus berusaha mengembangkan diri. Dengan pendekatan yang tepat, pendidik tidak hanya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, tetapi juga membantu mereka untuk lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Menurut Dewi (2020) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau

sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaknya. Cahyani (2020) mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Susanti (2019) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk masuk dalam sebuah proses dan mampu mempertahankan tingkah lakunya sampai pada pencapaian tujuannya. Seseorang yang memiliki motivasi akan terarah jalan hidupnya dan cenderung menangkal semua hal negatif yang datang pada dirinya dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Slavin dalam Susanti (2019) menjelaskan bahwa motivasi mencerminkan karakteristik perilaku peserta didik, bagaimana mereka memiliki minat yang stabil ketika melaksanakan kegiatan belajar, olah raga, kegiatan sosial, pra karya dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran, peserta didik yang memiliki motivasi maka ia akan konsisten untuk melakukan tindakan yang akan membuatnya mencapai tujuan yang diharapkan seperti memperhatikan pelajaran dengan seksama, mencari informasi lain jika belum memahami sebuah materi dan lain-lain.

Melalui tulisan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai peran penting pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di era teknologi digital, serta berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

METODE

Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut (Rohman & Iskarim, 2023). Sumber data primer pada penelitian ini adalah literature berkaitan dengan peranan pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di era teknologi digital. Adapun data skunder berupa buku-buku dan jurnal penunjang berkaitan dengan sejarah Andalusia secara umum. Dalam penelitian ini terdapat empat langkah yang digunakan dalam penelitian sejarah, yaitu: heuristik, kritik, interpetasi dan histografi dengan proses pengumpulan sumber dan fakta sejarah, melakukan verifikasi, melakukan penafsiran terhadap peristiwa sejarah dan menarik kesimpulan dengan menggunakan analisis kritis terhadap penelitian (Ichsan, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi dalam era digital sepenuhnya ini mempunyai kesan negatif dan positif terhadap motivasi untuk belajar. Berdasarkan kesimpulan literatur yang dibaca. Dampak negatif pada peserta didik diantaranya dapat mengalihkan perhatian peserta didik dari materi pelajaran, mengurangi konsentrasi. Penggunaan teknologi secara berlebihan dapat mengurangi minat siswa untuk belajar secara mandiri. Penggunaan teknologi tanpa batas waktu dapat menyebabkan gangguan tidur, kurang tidur dapat berdampak negatif pada konsentrasi dan motivasi belajar,

karena tubuh dan otak tidak mendapatkan istirahat yang cukup untuk berfungsi secara optimal keesokan harinya (Prawita, 2022).

Table 1. Literature review of previous research

Title	Author(s) and Year	Research Findings
The Role of Teachers in Enhancing Online Learning Motivation During the COVID-19 Pandemic	Suhaemi, A. N., Laurenza, D., Pandu, F. B., & Abhista, D. P. (2020)	Teachers play the biggest role in motivating students to engage in online learning.
The Role of Teachers and Family in Enhancing Student Motivation and Learning Outcomes in the Digital Era	Anggraini, R. D., Cornelis, T. M. A., Maharani, T. P., & Dayu, D. P. K. (2022).	The role of teachers and family serves as a motivator or driving force for students to cultivate learning motivation and achieve optimal learning outcomes
The Role of Teachers in Enhancing Early Childhood Learning Motivation at the FKIP Syiah Kuala University Kindergarten	Rizka, S. M., & Nessa, R. (2022)	The role of teachers in enhancing early childhood learning motivation at the FKIP Syiah Kuala University Kindergarten includes the teacher's role as a motivator, demonstrator, classroom manager, inspirer, and evaluator
The Role of Teachers in Enhancing Student Learning Motivation in the Digital Era	Fatin Syahirah, Futhri Raudhatul Kabry, Geniza Aidilla Syuaira, Naffa Qaila Dalimunthe, Said Hasian Simanjuntak, Inom Nasution. (2023)	This study produced three findings: (1) Teachers' efforts in enhancing student learning motivation in the digital era; (2) Challenges faced by teachers in enhancing student learning motivation in the digital era; (3) Effective communication with students to increase their learning motivation.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa peran pendidik sangat penting, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar di era digital. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan, pendidik juga bertugas untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seorang

peserta didik dengan yang lain berbeda-beda, untuk itulah penting bagi pendidik untuk selalu senantiasa untuk membentarkan motivasi kepada peserta didik supaya senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi peserta didik yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal (Arianti, 2019; Suhendar, 2023).

Motivasi dapat diibaratkan sebagai dorongan mental yang mempengaruhi dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam konteks belajar. Di dalam motivasi terdapat dua aspek yang berperan dalam memotivasi peserta didik yaitu, motivasi berupa dorongan yang berasal dari kesadaran individu untuk meningkatkan kualitas diri. Selanjutnya motivasi yang berasal dari luar individu dalam bentuk pujian, stimulus atau keadaan yang membuat individu berpikir untuk maju karena terpengaruh dari faktor luar diri. Faktor ini diperkuat dengan pendapat Dimiyati mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi individu diantaranya: munculnya keinginan karena melihat potensi orang lain, lingkungan, keluarga, lingkungan tempat tinggal, apabila lingkungan peserta didik di rumah membawa ke arah positif maka peserta didik lebih mengikuti ke arah positif dan kebaikan perilaku dan sikap.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi pendidik maupun peserta didik. Bagi pendidik mengetahui motivasi belajar peserta didik sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Bagi peserta didik motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga terdorong untuk melakukan perbuatan belajar (Rizka & Nessa, 2022).

Proses pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu pendidik perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang optimal. Pendidik dituntut kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik di era teknologi digital, yaitu dengan cara; *Pertama*, Memanfaatkan kemajuan teknologi didalam proses pembelajaran, pendidik dituntut untuk selalu berinovasi dalam berbagai hal demi terciptanya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Memanfaatkan kemajuan teknologi seperti penayangan video melalui proyektor, aplikasi pembelajaran interaktif, dan penggunaan aplikasi game yang mana mengubah materi pembelajaran menjadi permainan. Kemajuan teknologi perlu dikenalkan sejak dini pada peserta didik usia sekolah dasar agar tidak kesulitan dikemudian hari (Astini, 2019).

Kedua, Memilih metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran adalah serangkaian strategi, teknik, dan pendekatan yang digunakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami dan menguasai materi pelajaran (Riza & Barrulwalidin, 2023). Metode pembelajaran sangat penting agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan pendidik. Dengan adanya metode pembelajaran yang sesuai peserta didik akan lebih cepat paham dengan apa yang diajarkan pendidik karena metode pembelajaran merupakan kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Ketiga, Memahami karakteristik peserta didik Kemampuan pendidik dalam memahami karakteristik peserta didik sangat diperlukan. Mengingat peserta didik memiliki latarbelakang dan keunikan yang berbeda-beda. Latarbelakang peserta didik yang berbeda-beda tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Dengan begitu, pendidik harus paham terlebih dahulu apa yang terjadi pada setiap individu peserta didik sehingga pendidik dapat menganalisis dan menindak lanjuti sesuai dengan permasalahan yang ada dalam diri peserta didik.

Keempat, Menciptakan aktivitas yang melibatkan peserta didik dalam kelas. Ciptakan aktivitas yang melibatkan peserta didik dengan teman-teman mereka dalam satu kelas. Tujuannya agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu siswa dengan seluruh peserta didik di kelas. Dari uraian di atas bahwa peran pendidik dalam motivasi belajar ini sangatlah penting, apabila pendidik tidak ikut serta dalam motivasi belajar siswa maka peserta didik kurang kreatif dan tidak terpancing untuk bersikap aktif. Maka dari itu peran pendidik sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dan tujuan utamanya untuk mencapai prestasi dan meningkatkan mutu belajar dalam proses pembelajaran

SIMPULAN

Peran pendidik sangat vital dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terutama di era teknologi digital. Pendidik tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai penggerak semangat belajar bagi peserta didik. Setiap peserta didik memiliki tingkat motivasi yang berbeda, sehingga pendidik perlu terus memberikan dorongan agar peserta didik tetap termotivasi, berprestasi, dan dapat mengembangkan diri secara optimal. Motivasi belajar terdiri dari dorongan internal yang berasal dari kesadaran individu untuk meningkatkan diri, serta dorongan eksternal yang datang dari pujian, stimulus, atau lingkungan. Faktor-faktor ini mempengaruhi motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami karakteristik dan latar belakang setiap peserta didik untuk menyesuaikan pendekatan yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka. Proses pembelajaran yang sukses sangat bergantung pada motivasi belajar peserta didik. Pendidik diharapkan untuk menggunakan teknologi secara kreatif, memilih metode pembelajaran yang tepat, dan menciptakan aktivitas yang melibatkan peserta didik secara aktif. Dengan pendekatan ini, peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang diinginkan. Oleh karena itu, peran pendidik sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, M. (2018). Media learning in digital era. *2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018)*, 458–460. <https://www.atlantispress.com/proceedings/amca-18/25901808>
- Anggraini, R. D., Cornelis, T. M. A., Maharani, T. P., & Dayu, D. P. K. (2022). PERAN GURU DAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI ERA DIGITAL. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)*, 2, 96–103.
- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.

- Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru sekolah dasar untuk menyiapkan generasi milenial. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, 1(1).
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Ichsan, Y. (2020). Kontribusi Peradaban Andalusia terhadap Barat dan Kontekstualisasi Bagi Pendidikan Islam Masa Kini. *At-Taqaddum*, 12(2), 113–134.
- Notanubun, Z. (2019). Pengembangan kompetensi profesionalisme guru di era digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 54.
- Prawita, C. B. (2022). Literatur Review: Motivasi Belajar di Era Serba Digital: Array. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 456–463.
- Riza, S., & Barrulwalidin, B. (2023). Ruang Lingkup Metode Pembelajaran. *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education*, 1(2), 120–131.
- Rizka, S. M., & Nessa, R. (2022). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK FKIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3).
- Rohman, W. T., & Iskarim, M. (2023). Future Islamic Education Untuk Indonesia Emas 2045 (Relevansi Pendidikan Era Andalusia). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 162–168.
- Safitri, R., Andriana, E., & Rokmanah, S. (2023). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2012–2022.
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan pembelajaran melalui teknologi digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219.
- Suhaemi, A. N., Laurenza, D., Pandu, F. B., & Abhista, D. P. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Daring Di Era Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, 3.
- Suhendar, M. A. (2023). Pengaruh komunikasi instruksional guru terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 4, 330–343.
- Susanti, L. (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. PT Elex Media Komputindo.
- Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Audiovisual Berbantuan Power Point Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1587–1593.